

INTISARI

Wijayanti. Nim 3212011. Hubungan Jumlah Trombosit Dengan Nilai Hematokrit Pada Anak-Anak Penderita Demam Berdarah Dengue di RSUD Koja Jakarta Utara.

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Golongan terbanyak yang mengalami DBD di Indonesia terjadi pada anak-anak dan angka kematian karena DBD ditemukan terbanyak pada golongan anak-anak. Diagnosis DBD menurut Kriteria WHO yaitu adanya trombositopenia dan peningkatan nilai hematokrit $>20\%$. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisa hubungan jumlah trombosit dengan nilai hematokrit pada anak-anak penderita demam berdarah dengue di RSUD Koja. Penelitian ini menggunakan metode *Observasional Analitik* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium RSUD Koja pada bulan Maret 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anak-anak yang terdiagnosa DBD diambil dari data sekunder hasil pemeriksaan jumlah trombosit dan nilai hematokrit di Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan hasil data primer dari pemeriksaan jumlah trombosit dan nilai hematokrit terhadap 30 pasien di rawat inap. Data dianalisa menggunakan uji korelasi *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan jumlah trombosit seluruh pasien saat di IGD maupun rawat inap memiliki jumlah trombosit rendah (100%) atau trombositopenia, dan (13,3%) pasien mengalami hemokonsentrasi atau nilai hematokrit tinggi pada saat di IGD, Sedangkan setelah di rawat inap menunjukkan nilai hematokrit tinggi atau hemokonsentrasi sebanyak (20,0%). Kesimpulan yang didapat adalah tidak terdapat hubungan jumlah trombosit dengan nilai hematokrit pada anak-anak penderita demam berdarah dengue di RSUD Koja secara statistik dengan nilai signifikan (p) yaitu 0,614 di IGD dan 0,139 $> \alpha = 0,05$ di rawat inap.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Anak-anak, Trombosit, Hematokrit.

ABSTRACT

Wijayanti. Nim 3212011. *Correlation Between Platelet Count And Hematocrit In Children With Dengue Hemorrhagic Fever At RSUD Koja North Jakarta*

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still one of the main public health problems in Indonesia. The highest group experiencing DHF in Indonesia occurs in children and the highest mortality rate due to DHF is found in the children group. The diagnosis of DHF according to WHO criteria is the presence of thrombocytopenia and an increase in the hematocrit value $>20\%$. The purpose of this study was to analyze the relationship between platelet count and hematocrit value in children with dengue fever at Koja Hospital. This research used an analytical observational method with the cross sectional design. This research was conducted at the Koja Hospital Laboratory in March 2022. The sample in this study was secondary data from the examination of platelet counts and hematocrit values in the Emergency Room (IGD) diagnosed with DHF and primary data results from examination of platelet counts and hematocrit values for 30 patients in the hospital. inpatient. The data were analyzed using the Pearson correlation test. The results showed that the platelet counts of all patients in the IGD or inpatient room had low platelet counts (100%) or thrombocytopenia, and (13.3%) patients experienced hemoconcentration or high hematocrit values while in the IGD. While, after being hospitalized, he showed a high hematocrit value or hemoconcentration (20.0%). The conclusion obtained is that there is no relationship between the number of platelets and the hematocrit value in children with dengue hemorrhagic fever at Koja Hospital statistically with a significant value (p) of 0.614 in the Emergency Room (IGD) and $0.139 > \alpha = 0.05$ in the hospital inpatient.

Keyword : Dengue Hemorrhagic Fever, Children, Platelets, Hematocrit